

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari asuhan keperawatan yang telah diberikan pada Ny. M dengan penyakit diabetes melitus dalam pemberian teknik relaksasi autogenik untuk menurunkan kecemasan dan menurunkan kadar gula darah di Perumnas Belimbing Kecamatan Kuranji, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan dari klien sudah sesuai dengan pengkajian teoritis yang mana di dapatkan dari tanda dan gejala bahwa Ny. M mengalami ansietas yang disebabkan karena faktor biologis yaitu penyakit diabetes melitus.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan telah sesuai dengan diagnosa keperawatan teoritis yaitu ansietas yang merupakan kondisi dan pengalaman subjektif individu terhadap objek yang tidak jelas dan spesifik akibat antisipasi bahaya yang memungkinkan individu melakukan tindakan untuk menghadapi ancaman.
3. Rumusan intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan rumusan intervensi keperawatan teoritis yaitu : mendiskusikan bersama klien tentang ansietas, melatih relaksasi nafas dalam, teknik distraksi, hipnotis lima jari dan pendekatan spiritual serta penerapan

teknik relaksasi autogenik untuk menurunkan ansietas dan menurunkan kadar gula darah.

4. Implementasi keperawatan yang telah direncanakan sudah dapat dilakukan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan teoritis pada klien dengan ansietas yang di berikan pada klien.
5. Evaluasi asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien mampu memberikan dampak positif bagi kondisi klien yaitu terjadinya penurunan tingkat ansietas dan menurunkan kadar gula darah klien.

## **B. Saran**

1. Bagi Profesi Keperawatan Diharapkan dengan adanya karya ilmiah ini mampu meningkatkan pemahaman dan dapat dijadikan referensi dalam memberikan asuhan keperawatan jiwa pada kelompok resiko untuk mengatasi masalah kejiwaan dalam masyarakat.
2. Bagi Pelayanan Kesehatan Diharapkan karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pelayanan kesehatan untuk melakukan teknik relaksasi autogenik sebagai salah satu terapi komplementer untuk mengatasi ansietas dan aktivitas fisik yang dapat dilakukan pada pasien Diabetes Melitus dengan kadar gula darah tidak terkontrol. selain itu juga mampu menggerakkan masyarakat untuk mengikuti penyuluhan mengenai masalah psikososial seperti ansietas.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan terkait bagaimana melakukan asuhan keperawatan jiwa pada klien

kelompok resiko, salah satunya dengan penanganan ansietas dengan relaksasi autogenik pada pasien dengan DM Tipe II dan sebaiknya dilakukan dengan memeriksa kadar gula darah

